

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Setiap kegiatan penelitian, dalam upaya untuk menemukan data yang valid, dan serta dalam usaha mengadakan analisa secara logis rasional diperlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini sangat tepat, karena sasaran dan kajiannya ialah untuk menjelaskan Pengaruh Tingkat Pemahaman Budaya Organisasi Terhadap Keterampilan Sosial Siswa SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung, dan menggambarkan serta menganalisis masalah yang ada sesuai dengan kenyataan didasarkan pada data-data yang diperoleh di lapangan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan suatu komponen terpenting dalam penelitian, mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Hadari Nawawi (1991 : 141) " Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda - benda, tumbuhan, fenomena, nilai tes, atau peristiwa - peristiwa sebagai sumber data yang memiliki sumber karakteristik tertentu dalam suatu penelitian ".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X1, X2, X3 dan X4 yang mengikuti organisasi di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung tahun pelajaran 2012-2013 berjumlah 160 siswa. Berikut tabel jumlah siswa yang mengikuti organisasi di kelas X di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung tahun pelajaran 2012-2013.

**Tabel 2: Daftar Indeks Kegiatan Siswa SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung tahun pelajaran 2012-2013.**

| No | Indeks Kegiatan | KELAS |    |    |    | jumlah |
|----|-----------------|-------|----|----|----|--------|
|    |                 | X1    | X2 | X3 | X4 |        |
| 1  | Ketua           | 5     | 10 | 5  | 5  | 25     |
| 2  | Sekretaris      | 12    | 4  | 8  | 8  | 32     |
| 3  | Bendahara       | 14    | 6  | 10 | 3  | 33     |
| 4  | Anggota         | 5     | 7  | 13 | 10 | 35     |
| 5  | Seksi-seksi     | 5     | 15 | 11 | 4  | 35     |
|    | <b>JUMLAH</b>   | 41    | 42 | 47 | 30 | 160    |

Sumber : Data hasil observasi

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Menurut Mohammad Ali (1987:62), sampel merupakan sebagian besar yang diambil dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan pengambilannya menggunakan teknik tertentu.

Menentukan besarnya sampel, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:144) yaitu sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 %-15 % atau 20 %-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 10% dari jumlah populasi. Jumlah populasi siswa sebanyak 160 siswa. Sehingga sampelnya adalah  $20\% \times 160 = 32$  siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel adalah suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Suharsimi Arikunto 1986 : 91).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi disebut dengan variabel X, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat pemahaman budaya organisasi.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi disebut dengan variabel Y yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini adalah keterampilan social siswa.

### **D. Definisi Operasional dan indikatornya**

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional.

#### **a. Tingkat Pemahaman Budaya Organisasi**

Tingkat Pemahaman Budaya organisasi adalah kemampuan komprehensif siswa tentang perangkat nilai-nilai, kepercayaan, dan norma-norma yang dianut bersama yang mempengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku terhadap sesama anggota organisasi dan pihak di luar organisasi, indikatornya adalah keyakinan dengan eksistensi organisasi, nilai kepentingan berorganisasi, norma organisasi.

#### **b. Keterampilan Sosial**

Keterampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada saat itu, di mana keterampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari, meliputi indikator kemampuan berkomunikasi, kemampuan bergaul, kemampuan bekerjasama

### **E. Rencana Pengukuran Variabel**

Dalam pengukuran variabel dilakukan dengan melihat jenis kegiatan dengan kriteria pengukuran sebagai berikut :

#### **a. Tingkat Pemahaman Budaya Organisasi**

Tingkat pemahaman budaya organisasi dengan indikator keyakinan dengan eksistensi organisasi, nilai kepentingan berorganisasi, norma organisasi, pemahaman budaya organisasi diukur dengan ukuran paham, kurang paham, tidak paham.

## **b. Keterampilan Sosial**

Keterampilan sosial siswa diukur dengan indikator – indikator kemampuan berkomunikasi, kemampuan bergaul, dan kemampuan bekerjasama, dengan kriteria tinggi, sedang, rendah. .

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu : (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi.

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai/skor tiga (3).
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberikan nilai/skor (2).
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai/ skor satu (1).

Berdasarkan hal di atas maka akan diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi–informasi yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Ketua OSIS, dan pihak-pihak yang dianggap berkaitan dengan kepentingan data..

### **b. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (2002 : 206) mengemukakan bahwa ”dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

## **G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan sesuatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010:144). Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator variabel yang kemudian menjadi item-item pertanyaan.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik sehingga mampu menggunakan data yang terpercaya, maka sebelum di uji coba, langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba angket diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item genap ganjil
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar gejala x dan y

$xy$  : *Product* dari gejala x dan y

$n$  : Jumlah sampel.

(Hadi, 1989: 39)

4. Untuk reliabilitas angket digunakan Rumus Sperman Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien reliabilitas seluruh item

$r_{gg}$  : koefisien antara item genap dengan ganjil

(Sutrisno Hadi, 1996: 37)

5. Adapun hasil perhitungan di masukkan dalam kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,98 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

## H. Teknik analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara menangkap secara objektif temuan-temuan dilapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi kuadrat yaitu:

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$  = Jumlah kolom

${}^0ij$  = Frekuensi pengamatan

${}^Eij$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika  $\chi^2$  hit  $\leq$  tab dengan signifikansi 5 % Sudjana (1992:280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika  $\chi^2$  hit  $\geq$   $\chi^2$  tab pada taraf signifikansi 5% N : 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori.

Sutrisno Hadi (1996:12)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

$C$  : Koefisien Kontigensi

$X^2$  : Chi Kuadrat

$n$  : Jumlah Sampel

Agar  $C$  diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga  $C$  dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  : Koefisien kontigen maksimum

$m$  : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan.

Sutrisno Hadi (1996:37)

Makin dekat harga  $C$  pada  $C$  maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.